

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV tentang pengaruh perilaku menyimpang di tempat kerja terhadap *organizational citizenship behavior* pada karyawan Augusta Valley Hotel Cipaku Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh seluruhnya terdistribusi normal, karena memiliki nilai sig sebesar 0.556 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0.05$.
2. Data yang diperoleh memiliki nilai KMO sebesar 0.613. Hal tersebut berarti terdapat kecukupan sampel karena minimal nilai KMO sebesar 0.50. Pada bagian *rotation* juga dapat terlihat bahwa data sudah mengelompok dalam kelompok yang sama, yang berarti item-item yang terlihat dalam tabel merupakan item-item yang valid yaitu CWB1, CWB2, CWB3, CWB4, CWB5, CWB6, CWB7, CWB8, CWB9, OCB1, OCB2, OCB3, OCB4, OCB5, dan OCB7.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat membuktikan adanya pengaruh antara perilaku menyimpang di tempat kerja terhadap *organizational citizenship behavior* pada karyawan Augusta Valley Hotel Cipaku Bandung. Hal ini dapat dilihat dari analisis dengan menggunakan koefisien determinasi bahwa variabel X (perilaku menyimpang di tempat kerja) memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel Y (*organizational*

citizenship behavior) sebesar 14.3% sedangkan sisanya sebesar 85.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Peneliti memiliki keterbatasan waktu untuk menganalisis berbagai macam penyebab munculnya perilaku menyimpang di tempat kerja yang ditunjukkan karyawan Augusta Valley Hotel Cipaku Bandung.
2. Akan jauh lebih baik jika jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah lebih banyak agar hasil penelitian dapat ditelusuri lebih mendalam.
3. Penelitian ini hanya melibatkan satu perusahaan saja, sehingga hanya perilaku menyimpang di perusahaan tersebutlah yang peneliti dapat eksplorasi.
4. Identitas responden yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini masih terlalu umum.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan berbagai kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pimpinan Augusta Valley Hotel Cipaku Bandung sebagai berikut:

- Memasang cctv di kantor untuk mengawasi kegiatan karyawan, apabila pimpinan perusahaan sedang diluar kantor.
 - Memberikan peringatan bagi karyawan yang sering berkumpul saat jam kerja dan membicarakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pekerjaannya.
-
-

-
-
- Rutin melakukan kontrol absensi karyawannya untuk menghindari terjadinya kecurangan.
 - Memberikan sanksi bagi karyawan yang melakukan perilaku-perilaku menyimpang saat jam kerja (misalnya bergosip, mangkir, mencuri, berbohong).
 - Memberikan *reward* bagi karyawan yang tidak pernah mendapat sanksi karena melakukan perilaku menyimpang di tempat kerja.
 - Menyediakan sesi konseling bagi karyawan agar mereka dapat menyampaikan segala pemikiran maupun perasaannya mengenai perusahaan.

5.4 Saran

Beberapa saran untuk penelitian yang selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti yang selanjutnya akan lebih baik untuk menambahkan pengaruh lain dari perilaku menyimpang di tempat kerja. Dengan harapan dapat memberikan hasil dan gambaran yang lebih mendalam mengenai perilaku menyimpang di tempat kerja.
 2. Peneliti menyarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak untuk penelitian selanjutnya, agar hasil dari penelitian lebih luas dan dapat dieksplorasi lebih mendalam lagi.
 3. Penambahan identitas responden diperlukan untuk mendalami individu-individu yang melakukan perilaku menyimpang di tempat kerja.
 4. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti berbagai perusahaan yang berbeda. Dengan tujuan untuk mencari tahu perbedaan perilaku menyimpang di tempat kerja yang dilakukan karyawan yang terjadi di berbagai perusahaan.
-
-